

ABSTRAK

Untuk mendukung terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelayanan di Puskesmas perlu didukung oleh sistem informasi yang memadai. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) menjadi salah satu alat utama yang digunakan untuk mendaftarkan pasien di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Pelaksanaan SIMPUS yang optimal akan memberikan nilai tambah bagi manajemen puskesmas, diantaranya yaitu menyediakan kemudahan dan mempercepat pelayanan. Berdasarkan survey yang dilakukan diketahui bahwa ketidakpuasan pasien di Puskesmas Mulyorejo paling tinggi pada pelayanan unit pendaftaran dengan alasan pelayanan yang terlalu lama mencapai 53,7%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun upaya peningkatan pemanfaatan SIMPUS untuk pelayanan pendaftaran pasien di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi dengan model *sequential explanatory* dan dilakukan secara cross sectional selama bulan Juli 2017 melalui metode kuisisioner, wawancara, observasi, dokumentasi, dan *Forum Group Discussion*. Responden penelitian ini adalah petugas yang pernah menggunakan SIMPUS untuk pendaftaran pasien di Puskesmas Mulyorejo Surabaya yaitu sebanyak 11 orang. Variabel yang diteliti meliputi variabel dari faktor petugas, faktor organisasi dan faktor teknologi berdasarkan teori HOT Fit Model. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan SIMPUS, diantaranya yaitu variabel penggunaan sistem ($p=0,004$), kepuasan pengguna ($p=0,016$), dukungan manajemen ($p=0,001$), kualitas informasi ($p=0,015$), dan kualitas layanan ($p=0,002$). Sedangkan, variabel kualitas sistem ($p=0,060$), budaya organisasi ($p=0,448$), kerjasama tim ($p=0,101$), dan kebijakan ($p=0,638$) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan SIMPUS. Dari hasil analisis yang dilakukan maka menghasilkan isu strategis yang digunakan sebagai bahan FGD untuk menyusun upaya peningkatan pemanfaatan SIMPUS untuk pendaftaran pasien. Beberapa upaya yang diusulkan meliputi pengadaan pelatihan, perubahan beberapa pelayanan yang masih manual menjadi komputerisasi, penambahan fitur peringatan pada SIMPUS, pengadaan evaluasi rutin, adanya penghargaan dan sanksi bagi petugas, penanganan perbaikan secara cepat, desain yang lebih praktis dari SIMPUS, dan komitmen dari penyedia layanan.

Saran yang diberikan kepada Puskesmas Mulyorejo Surabaya ialah penyelenggaraan Pelatihan dan bimbingan teknis, perubahan terhadap pelayanan yang masih dilakukan secara manual, *Service provider* harus meningkatkan kualitas dari SIMPUS agar terhindar dari kerusakan/ *error*, perlu adanya fitur tambahan pada aplikasi SIMPUS yang dilengkapi dengan notifikasi dan peringatan otomatis, evaluasi secara rutin, penghargaan dan sanksi bagi petugas, tindak lanjut dari pimpinan, dan kecepatan respon saat terjadi kerusakan.

Kata kunci : SIMPUS, pendaftaran pasien, HOT Fit Model teori, Puskesmas Mulyorejo Surabaya